

Analisis prediktor perilaku kepatuhan terapi pasien rumatan metadon di Puskesmas DKI Jakarta tahun 2009

Ika Quraesyin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341341&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyalahgunaan NAPZA merupakan masalah kesehatan masyarakat. Kepatuhan terapi dapat menurunkan resiko serta beban terapi ketergantungan NAPZA, dan beberapa faktor diprediksi berhubungan dengan hal tersebut. Penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional dilakukan terhadap 211 pasien ketergantungan NAPZA yang telah menjalani terapi rumatan metadon minimal selama 1 tahun. Analisis data primer hasil wawancara dan tes urin terhadap kandungan morfin dan benzodiazepine, serta data sekunder konsistensi pengambilan dosis harian metadon menunjukkan hasil bahwa pasien yang patuh melakukan terapi (47,4%) lebih rendah dari yang tidak patuh (52,6%) - Lama terapi (> 24 bulan) adalah faktor yang berhubungan erat dengan kepatuhan terapi (nilai $p=0,001$; $OR=2,569$). Untuk mempertahankan pasien tetap dalam terapi dianjurkan dengan berbagai pendekatan melalui individu, keluarga dan masyarakat. Kesepakatan target terapi perlu dilakukan untuk mengevaluasi kualitas dan kuantitas layanan yang diharapkan yang didukung dengan manajemen terapi komprehensif yang mengacu pada kepuasan pelanggan.....Drug abuse is recognized as a major health issue. Compliance on drugs therapy could reduce the risks and burdens of treatment, many factors having predicted with it. Analysis with cross sectional design was done to 211 drug abuse patients who had already done methadone maintenance therapy at least up to 1 year. A primary data analysis using interview and urin drug screen to detect morphin and benzodiazepine, and secondary data using the methadone dosed taking consistency daily, shows that percentage of patients compliance (47,4%) is lower than non-compliance (52,6%). Long time therapy (> 24 months) was the influential factor to compliance (p value = 0,001, $OR=2,569$). Keeping the patients in treatment is recommended using multiple way through individual, family, and society approaches. Agreement in therapy target is necessary to be done in order to evaluate the expected quality and quantity of the service. It can be done with comprehensive therapy management that refer to customer satisfaction.